

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* DAN
PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
MANAJEMEN KEUANGAN PADA PEGAWAI NEGERI
SIPII DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Institut Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ROSLINAWATI

20 0403 0157

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* DAN
PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
MANAJEMEN KEUANGAN PADA PEGAWAI NEGERI
SIPII DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Institut Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ROSLINAWATI

20 0403 0157

Pembimbing :

EDI INDRA SETIAWAN S.E.,M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roslinawati
Nim : 2004030157
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tangan sendiri, bukan plagiasi dari tulisan orang lain yang serta saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian waktu pernyataan yang saya buat ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dari kampus atas perbuatan tersebut gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Desember 2024

Yang membuat pernyataan



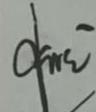
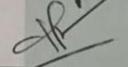
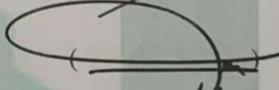
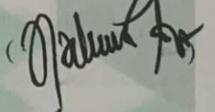
Roslinawati
NIM. 2004030157

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Financial Technology Payment dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pegawai Negeri Sipil di Kota Palopo* yang ditulis oleh Roslinawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030157, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 13 Desember 2024 Miladiyah bertepatan dengan 12 Jumadil Akhir 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 16 Desember 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A. | Penguji I | () |
| 4. Nurdin Batjo, S.Pt.,M.M. | Penguji II | () |
| 5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Akbar Sabani, S.EI., M.E.
NIDN 200504058501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Financial Technology Payment* dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang manajemen bisnis syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan.

Terkhusus kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Jumain dan pintu surgaku tersayang Ibunda Jumini. Penulis menyadari tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun dengan penuh cinta dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kalian.

Terima kasih atas segalanya, terima kasih do'a, dukungan dan cinta yang tiada henti-hentinya yang kalian berikan kepada penulis. Terima kasih telah berjuang dengan susah payah mengorbankan waktu, tenaga, dan upaya untuk mendukung penulis meraih impian. Tanpa kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi peneliti. Untuk kalian semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur panjang. Dan juga ucapan terima kasih kepada saudara penulis, Rafidah.S.Pd, Rusliyanto, Rizmansha, dan Rinalsya terima kasih atas segala usaha dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan.

Selain itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Dr, Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, M.EI selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.AG selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Akbar Sabani, S.E.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis

Syariah IAIN Palopo dan Hamida,SE.Sy.,M.E.Sy. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Edi Indra Setiawan S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing dan penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI, MA., dan Nurdin Batjo, S.Pt.,MM.,M.Si., M.M. selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan arahan dalam penyelesain skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt. membalasnya dengan kebaikan-kebaikan.
7. Abu Bakar, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk Para Informan yang telah membantu dalam proses memperoleh data penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Untuk sahabat seperjuangan dari awal hingga saat ini, Nurul Mawadda, S.E., Surlanti,S.E., Astiara Pabianan,S.E., Rafikatul Aulia, Nurfitri Harianto, Suci Ilawati Bustanil,S.E., dan Meisya Agus,S.E. yang telah banyak membantu penulis, mendukung satu sama lain, memberikan motivasi selama masa perkuliahan, terima kasih atas kebersamaan dan kebaikannya. Semoga kita

semua bisa sukses di kemudian hari.

10. Kepada teman-teman kelas MBS F angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaanya dari awal hingga akhir perkuliahan.

11. Untuk diri sendiri Roslinawati, terima kasih telah sudah hebat karena telah berhasil melalui jalan yang tidak pernah terfikirkan sebelumnya. Terima kasih sudah bertahan dan terus berjuang menghadapi kesulitan yang ada hingga sampai pada titik saat ini. Ayo teruslah berjuang ini baru awal dari perjalanan panjang yang akan dilalui. Semoga berhasil melalui jalan –jalan selanjutnya dalam mencapai hal yang selalu disemogakan.

Semoga setiap doa, dukungan, motivasi, dorongan, mendapat balasan yang layak disisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kata sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus ditingkatkan lagi agar bisa lebih baik kedepannya. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun baik dari pihak manapun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan.

Palopo,

Penulis

Roslinawati

Nim. 2004030157

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN `SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi nya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Dađ	Đ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>mu'ima</i>
عُدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
سَيِّئٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi

bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	بِاللَّهِ
<i>dīnullāh</i>	<i>billāh</i>

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
<i>hum fī rahmatillāh</i>

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū

daftar referensi. Contoh

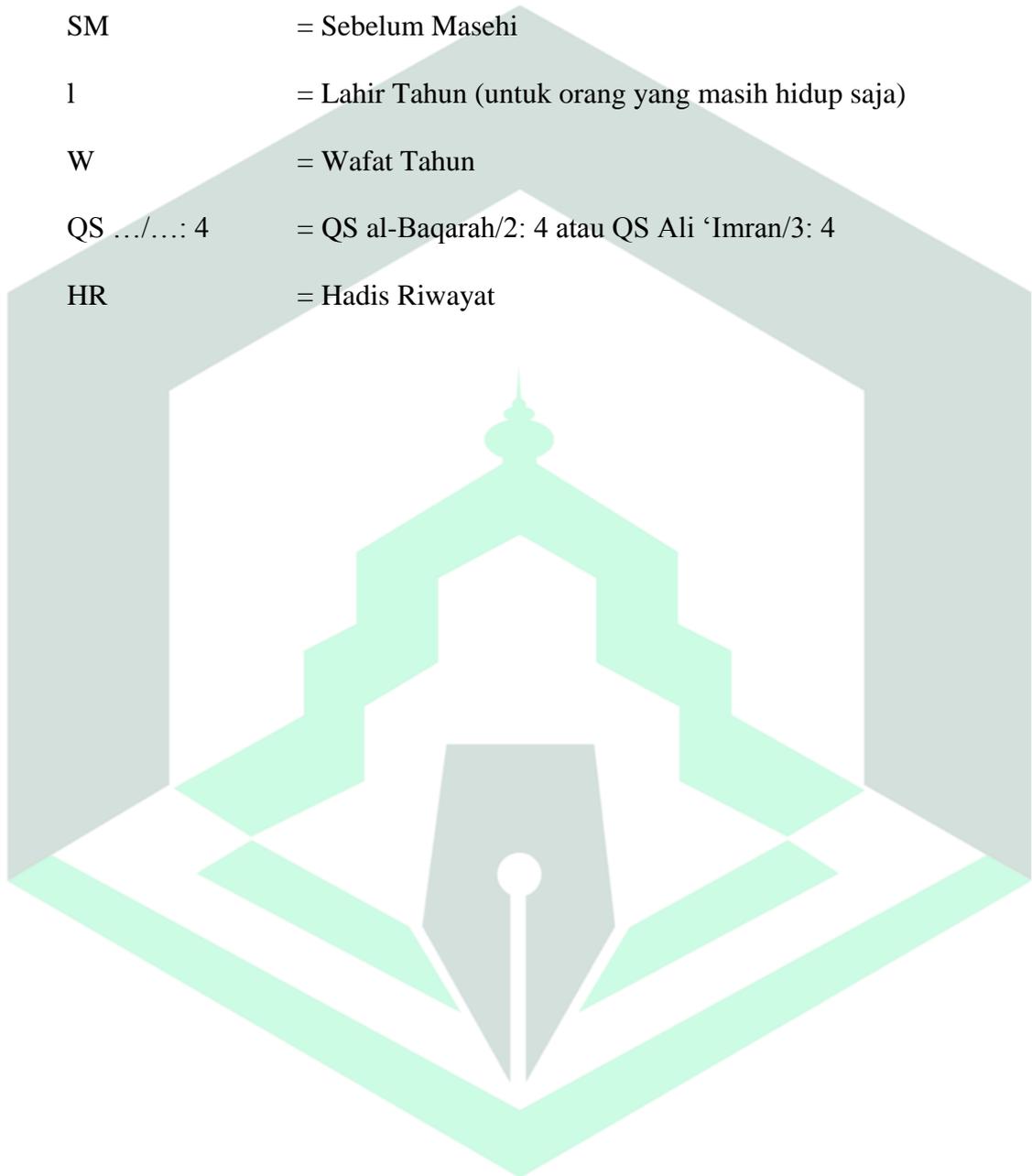
B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

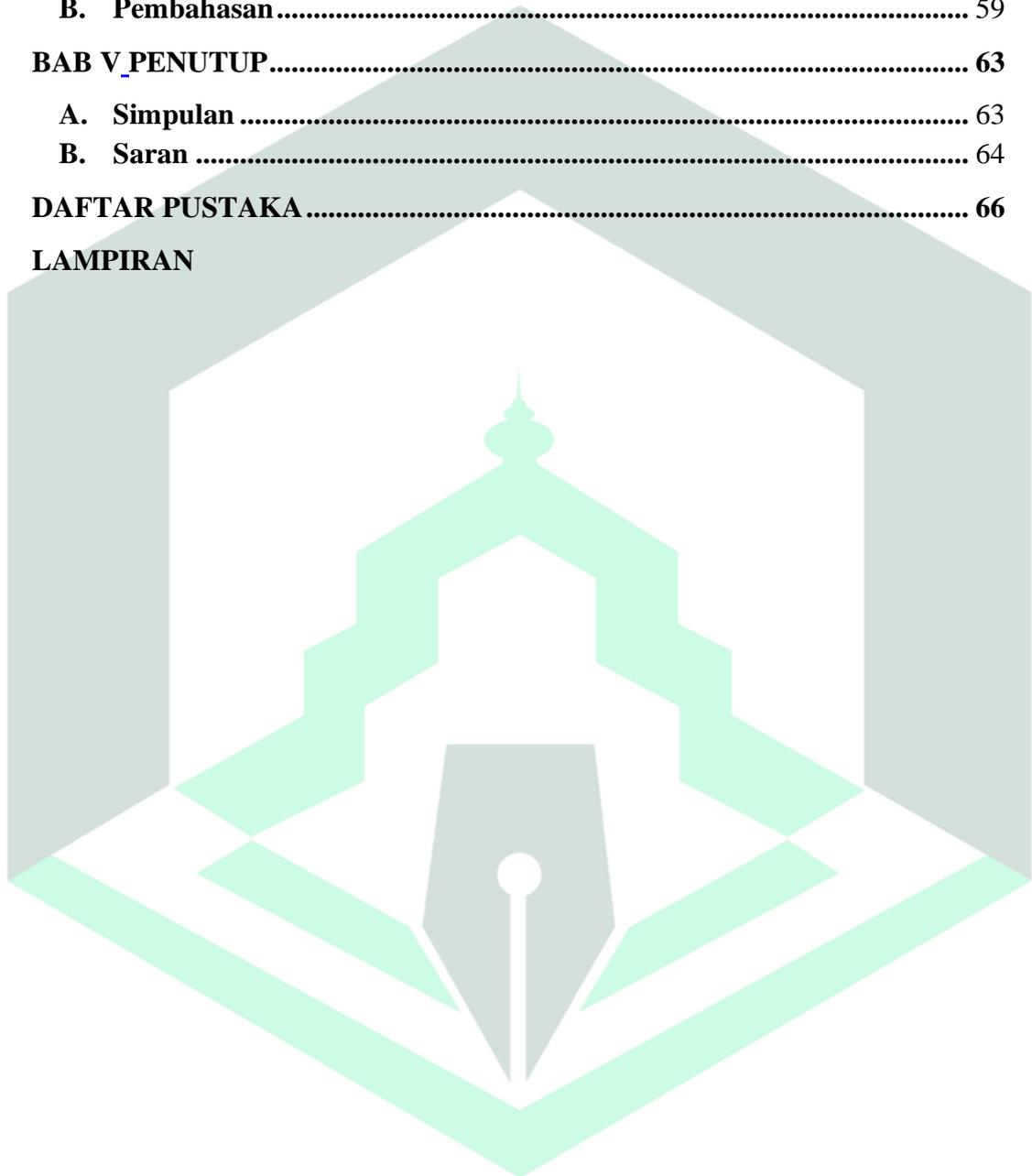
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN KPERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN `SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III MOTODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
C. Definisi Operasional	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	35

G. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Jumlah PNS di Kota Palopo Berdasarkan Tingkat pendidikan dan Jenis Kelamin	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	32
Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban	35
Tabel 4. 1 Jumlah PNS di Kota Palopo Berdasarkan Tingkat Pangkat, Jenis Kelamin, dan Gaji	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Financial Technology Payment(X1)	46
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y).....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4. 9 Uji Linearitas Financial Technology Payment.....	50
Tabel 4. 10 Linearitas Pengetahuan Keuangan.....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer.....	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikoleniaritas	53
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Parsial)	56
Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Simultan).....	57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	29
Gambar 4. 1 Peta Kota Palopo	42
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	52



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat Q.S Al-Furqan/25:67.....27



ABSTRAK

ROSLINAWATI, 2024, “*Pengaruh Financial Technology Payment dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kota Palopo*” Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edi Indra Setiawan S.E.,M.M.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh *Financial Technology Payment* dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kota Palopo. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil di Kota Palopo. sedangkan Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* dengan penentuan sampel di peroleh sebanyak 98 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan adalah dengan cara membagikan kuesioner. Selanjutnya, teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 26. Adapun tahapan dalam Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrument, uji persyaratan analisis , uji hipotesis, serta metode dari analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Variabel *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo. Hasil perhitungan uji R^2 diperoleh sumbangsi sebesar 45,2% sedangkan sisanya yaitu 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

Kata kunci : Perilaku manajemen keuangan, *financial technology payment*, pengetahuan keuangan

ABSTRACT

ROSLINAWATI, 2024, "The Influence of Financial Technology Payment and Financial Knowledge on Financial Management Behavior in Civil Servants in Palopo City" Thesis of the Sharia Business Management Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Institute of Islamic Religion of the State of Palopo. Supervised by Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

This thesis discusses the Influence of Financial Technology Payment and Financial Knowledge on Financial Management Behavior in Civil Servants in Palopo City. The purpose of this study is to find out whether there is an influence of Financial Technology Payment and financial knowledge on financial management behavior in civil servants in Palopo City.

This type of research uses quantitative research methods. The population in this study is civil servants in Palopo City. while the sampling technique in this study was by purposive sampling method with the determination of samples obtained as many as 98 samples. The data collection technique in this study is used by distributing questionnaires. Furthermore, the data management and analysis techniques used in this study are by using quantitative data analysis with the help of the SPSS version 26 program. The stages in the data analysis technique in this study use instrument tests, analysis requirements tests, hypothesis tests, and the method of analysis used is the multiple linear regression analysis method.

The results of this study show that partially the variables of financial technology payment and financial knowledge have a significant influence on financial management behavior. The variables of financial technology payment and financial knowledge simultaneously have a significant influence on financial management behavior in civil servants in Palopo City. The results of the calculation of the R^2 test were obtained with a contribution of 45.2% while the remaining 54.8% was influenced by other variables outside this study

Keywords: *financial management behavior, financial technology payment, financial knowledge*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi di era revolusi industri 4.0 sekarang ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat bahkan setiap harinya tidak lepas dari kehidupan sehingga seseorang dituntut untuk mengikuti dan memanfaatkan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi membawa perubahan dalam pergerakan perekonomian yang dulunya hanya berpusat pada manusia sekarang mengalami pergeseran terhadap teknologi digitalisasi. Dengan kemajuan teknologi membawa perubahan pada kehidupan masyarakat menjadi lebih praktis dan cepat, sehingga mendorong perekonomian kearah yang lebih modern, efisien, dan efektif¹. Salah satu perubahan yaitu Ilmu keuangan yang terus berubah dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan, tetapi dalam prakteknya di dunia nyata, termasuk didalam keuangan pribadi.

Bank Indonesia (BI) telah merancang Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada 14 Agustus 2014 yang bertujuan untuk menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien dan lancar, yang pada gilirannya akan dapat mendorong sistem keuangan nasional bekerja secara efektif dan efisien. GNNT juga diharapkan mampu meminimalisasi kendala dalam pembayaran tunai, seperti uang tidak diterima karena lusuh, sobek, dan tidak layak edar dan meningkatkan

¹ Namira Maulida Eka Putri dan Sonja Andarini, "Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pengguna Layanan Buy Now Pay Later," *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 21.1 (2022), 60.

efisiensi saat transaksi di mana masyarakat tidak perlu membawa uang dalam jumlah besar.²

Fintech di Sulawesi Selatan tahun 2023 sudah mengalami perkembangan dengan jumlah Transaksi nilai melalui BI-RTGS sebesar 4,3% tahun ke tahun menjadi Rp23,2 triliun, dan SKNBI sebesar 31,4% tahun ke tahun menjadi Rp6,81. Nominal transaksi kartu kredit meningkat 17,2%. nominal transaksi QRIS tercatat sebesar Rp794 miliar (meningkat 312%); dengan 5,63 juta kali transaksi (meningkat 215%;). Sementara itu, secara tahunan nominal transaksi menggunakan Uang Elektronik melambat 0,6% dan e-Commerce berkontraksi 11,2% tahun ke tahun. Namun, kedua transaksi tersebut masih tercatat meningkat jika dibandingkan dengan triwulan I 2023 (masing-masing 3,2%; dan 6,6%; kuartal ke kuartal).³

Fintech ini sangat berkembang pada saat covid-19 dimana dengan dibatasinya kegiatan untuk keluar rumah maka masyarakat lebih memilih untuk melakukan kegiatan pembelian atau transaksi dan sebagainya secara online. Dengan menggunakan *fintech* berakibatkan seseorang individu diharuskan untuk mengatur keuangannya dengan baik agar tidak mengalami masalah dalam bidang keuangannya. Keberhasilan seseorang dalam mengelolah keuangan atau dananya dilihat dari perilaku manajemen keuangan individu tersebut.

Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka yang dilihat dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Pemicu munculnya perilaku manajemen keuangan disebabkan

² Bank Indonesia, "Elektronifikasi," *Bank Indonesia*, 2023.

³ Bank Indonesia, *Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan*, 2023.

oleh dampak dari besarnya hasrat individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. pentingnya perilaku keuangan dalam mengatur keuangan pribadi dikarenakan kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang. Seseorang yang memiliki sifat konsumtif akan gagal dalam mengelola keuangannya dikarenakan membelanjakan uangnya tanpa memikirkan dampaknya di masa yang akan mendatang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan.

Financial Technology Payment atau *digital payment system* dapat memudahkan seseorang dalam melakukan pembayaran transaksi sehari-hari baik dalam jumlah kecil maupun besar. Namun dengan adanya *fintech payment* tidak hanya memberikan dampak positif juga memberikan dampak negative yaitu dapat mengubah seseorang menjadi pribadi yang lebih konsumtif.⁴ Sehingga *financial technology payment* dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang. Di Indonesia sudah banyak jenis *financial technology payment* salah satunya yang sering digunakan digunakan yaitu e-wallet contohnya aplikasi Dana, OVO, Gopay, Shopeepay, dan LinkAja.

Pengetahuan keuangan merupakan penguasaan maupun kemampuan yang dimiliki individu terkait pemahaman serta bagaimana cara mengatur, mengelola,

⁴ Muhamad Luthfi Ihsanny et al., "Pengaruh *Fintech payment* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 466–70.

maupun merespon suatu risiko terkait sumber daya keuangan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan yang dapat diperoleh oleh latar belakang pendidikan maupun lingkungan sekitar⁵.

Pegawai negeri sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Di kota Palopo jumlah PNS sebanyak 4.124. Menurut tingkat pendidikan, tercatat bahwa sebagian besar PNS berpendidikan S1 ke atas yaitu sebanyak 349 orang atau sekitar 28,58%.⁶

Tabel 1. 1. Jumlah PNS di Kota Palopo Berdasarkan Tingkat pendidikan dan Jenis Kelamin

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2023		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	2	2	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	4	2	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	286	184	470
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	1	2	3
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	1	23	24

⁵ Atikah Triani and Rahma Wahdiniwaty, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.1 (2020), 1689–1699.

⁶ BPS Kota Palopo, 'Palopo Dalam Angka 2024', (Diakses 25 September 2024).

Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	48	219	267
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	28	70	98
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1.003	1.903	2.906
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	144	198	342
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	3	1	4
Jumlah/Total	1.520	2.604	4.124

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo 2024

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada beberapa PNS di Kota Palopo sebagian sudah mengikuti perkembangan digitalisasi terlebih dibidang keuangan yaitu *financial technology payment*. Perkembangan *fintech payment* sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari untuk mempermudah mereka bertransaksi dimana saja dan kapan saja dengan hanya menggunakan smartphone dan internet. Dengan menggunakan *fintech payment* individu yang tidak memiliki rekening tabungan juga bisa melakukan transaksi.

Namun *fintech* ini kurang berkembang dikalangan usia yang sudah terbelang tidak muda lagi karena kurangnya pemahaman penggunaan digitalisasi. dengan menggunakan *fintech payment* ini juga memberikan dampak negatif bagi penggunanya dengan adanya kemudahan dalam bertransaksi individu lebih mudah untuk membelanjakan uangnya atau lebih berperilaku konsumtif. Dilihat dari jumlah transaksi yang dilakukan beberapa PNS di Kota Palopo kurang lebih Rp.300,000,-/hari terlebih lagi bagi mereka yang memiliki pendapatan lebih besar maka semakin tinggi tingkat keborosannya. Jika seorang individu tidak dapat menggunakan *fintech payment* dengan baik maka dapat berpengaruh pada

keuangan yang tidak sehat karena pengeluaran yang berlebihan. Oleh karena itu individu diharuskan untuk memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik agar terhindar dari masalah keuangan dimasa depan.

PNS di Kota Palopo harus memahami jika pengetahuan keuangan sangat penting terlebih lagi pengetahuan dasar tentang bagaimana menggunakan dana atau pendapatan. PNS di Kota Palopo juga harus memiliki pengetahuan tentang tabungan untuk memotivasi seseorang untuk menabung agar dapat dimanfaatkan dimasa depan. Pengetahuan tentang kredit juga sangat dibutuhkan terlebih lagi PNS di Kota Palopo yang memiliki kemudahan akses dalam melakukan pinjaman yang apabila seseorang tidak memiliki pengetahuan yang baik maka akan terjebak dalam permasalahan kredit. Selain itu pengetahuan investasi juga sangat dibutuhkan untuk terhindar dari investasi ilegal atau investasi bodong. Dimana investasi bodong yang berkembang dimasyarakat dengan di iming-imingi keuntungan yang tetap meski perusahaan mengalami kerugian⁷.

Apabila individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi maka tingkat tanggung jawab dan pengambilan keputusan semakin meningkat lebih baik dan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang mana hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang baik pada pengetahuan keuangan akan berdampak baik pula pada perilaku manajemen

⁷ Abd. Kadir Arno, 'Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi Resiko Pembiayaan Dalam Investasi "Bodong"', *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 2.1 (2017), pp. 85–95.

keuangan suatu individu Dengan begitu maka semakin minim masalah keuangan yang dialami dimasa mendatang. .⁸

Berdasarkan permasalahan yang ada maka perilaku manajemen keuangan sangat dibutuhkan bagi setiap individu terutama PNS di Kota Palopo agar terhindar berbagai permasalahan keuangan yang ada saat ini akibat semakin berkembangnya teknologi. Perilaku keuangan yang kurang baik akan menurunkan taraf kesuksesan seseorang. PNS di Kota Palopo memiliki tanggung jawab yang sangat penting bagi dirinya sendiri dikarenakan sudah memiliki pendapatan yang tetap. Pendapatan bertujuan untuk membantu para pekerja dalam memenuhi kebutuhannya selama periode tertentu. Meskipun pendapatan atau gaji PNS cenderung tetap namun pendapatan dalam beberapa orang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama bagi mereka yang memiliki tanggungan besar. Sehingga Apabila pendapatan yang diperoleh tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan banyak hutang, tidak tercukupinya kebutuhan, atau inflasi dan berbagai permasalahan dalam keuangan.⁹ Hal ini akan berdampak sangat buruk bagi masa depan keuangannya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjut untuk mengungkap sejauh mana pengaruh *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen pada pegawai negeri.

⁸ Azzahra Talenta, 'Pengaruh Financial Technology Paymet , Financial Atitude, Financial K nowledge Terhadap Financial Management Bihavior Bagi Mahasiswa Di Yogyakarta', 33.1 (2022), pp. 1–12.

⁹ Hadi Purwanto, Delfi Yandri, dan Maulana Prawira Yoga, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat," *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11.1 (2022), 80–91.

Maka dengan permasalahan yang ada penulis bermaksud melakukan penelitian mengangkat judul “**Pengaruh *Financial Technology Payment* dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kota Palopo**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial yang signifikan *financial technology payment* terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di kota palopo?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di kota palopo?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan yang signifikan *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di kota palopo?

C. Tujuan Penelitian

Sebagai mana yang telah di uraikan sebelumnya, berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial yang signifikan *financial technology payment* terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di kota palopo.

2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di kota palopo.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan yang signifikan *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di kota palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pada manfaat teoritis, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu:

- a. Bagi penulis, Penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan teori yang selama ini didapatkan selama masa perkuliahan khususnya di bidang Manajemen Bisnis Islam.
- b. Bagi PNS, Memberikan penjelasan tentang pentingnya perilaku manajemen keuangan bagi seseorang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, penelitian terdahulu dibutuhkan untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan, dapat digunakan untuk membantu memperoleh teori-teori dan pengetahuan baru yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. Berikut penelitian terdahulu terkait penelitian yang dilakukan :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Felicya Kusumara ,Anastasia Sri Mendari	<i>Fintech payment</i> : Pengaruhnya pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Palembang ¹⁰	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>fintech payment</i> berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Palembang	Menggunakan variabel <i>fintech payment</i> dan perilaku manajemen keuangan	Subjek penelitian dan lokasi penelitian
2.	Titik Purwati, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani, Alfiana	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus Of Control	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap prilaku manajemen keuangan. Sedangkan sikap keuangan berpengaruh terhadap prilaku manajemen keuangan. Kemudian Locus Of Control tidak mampu	Menggunakan variabel pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan	Subjek penelitian , lokasi penelitian , dan pengguna an variabel Sikap Keuangan dan Locus Of

¹⁰ Felicya Kusumar dan Anastasia Sri Mendari, “*Fintech payment* : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen,” *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, 19.1 (2021), 69–76.

	sebagai variabel Moderas ¹¹	memoderasi pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan		Control	
3.	Hasan Roseno dan Kumba Digdowiseiso	Pengaruh Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, Dan Persepsi Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kecamatan Cipayung Kota Madya Depok ¹²	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan, lokus pengendalian dan persepsi pendapatan tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial di Kecamatan Cipayung Kota Madya Depok	Menggunakan variabel pengetahuan keuangan dan perilaku manajemn keuangan	Subjek penelitian dan lokasi penelitian
4.	Talenta Azzahrah	Pengaruh <i>Financial technology</i> Paymet, <i>Financial attitude</i> , <i>Financial knowledge</i> Terhadap <i>Financial management behavior</i> Bagi	Hasil penelitian yaitu yang pertama variabel <i>Financial Technology</i> memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> pada mahasiswa yogyakarta. Kedua, variabel <i>financial attitude</i> memiliki pengaruh yang positif	sama- sama menggunakan variabel <i>financial technology</i> , <i>paymen</i> , <i>financial knowledge</i> , dan <i>Financial management behavior</i> penelitian	Subjek penelitian, lokasi penelitian,

¹¹ Titik Purwati and others, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi', *Edunomika*, 07.02 (2023), pp. 1–10.

¹² Hasan Roseno dan Kumba Digdowiseiso, "Pengaruh Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, Dan Persepsi Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kecamatan Cipayung Kota Madya Depok," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6.2 (2023), 2567–2575.

Mahasiswa serta signifikan Di terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa yogyakarta. Ketiga, variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa yogyakarta.

5.	Indraswari Octa Nur Audia dan Wahyu Dwi Warsitasari	Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Tulungagung ¹⁴	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan keuangan, sikap dan pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung. Secara parsial 1) pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung, 2) sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung, 3)	Menggunakan variabel pengetahuan keuangan dan perilaku manajemn keuangan	Subjek penelitian , lokasi penelitian ,
----	---	--	--	--	---

¹³ Talenta.

¹⁴ Indraswari Octa, Nur Audia, and Wahyu Dwi Warsitasari, 'Pengaruh Pengetahuan , Sikap Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Tulungagung', 2.3 (2023), pp. 385–401.

pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung.

6.	Rosya Luckyta Aji Kusuma, Dedi Mulyadi, dan Santi Pertiwi Hari Sandi	Pengaruh <i>Fintech payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior</i> Pada Ibu Rumah Tangga Diperumahan Citra Kebun Mas ¹⁵	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>fintech payment</i> berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan. Kemudian pada pola gaya hidup secara parsial juga menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan. secara simultan bahwa antara <i>Fintech payment, Pola Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.	menggunakan variabel <i>financial technology paymen, financial knowledge, dan Financial management behavior</i> penelitian	Subjek penelitian, lokasi penelitian,
7.	Muchamad Yudha Erlangga dan Astrie Krisnawat	Pengaruh <i>Fintech payment Terhadap Perilaku Manajemen</i>	Hasil penelitian didapatkan variabel <i>fintech payment</i> mendapatkan kategori baik dengan rata-rata nilai skor 82.4 % dan	Menggunakan variabel <i>fintech payment</i> dan perilaku manajemen keuangan	Subjek penelitian dan lokasi penelitian

¹⁵ Rosya Luckyta et al., "Financial behavior Of Housewife In Citra Kebun Mas Housing Pengaruh *Fintech payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial behavior* Pada Ibu Rumah Tangga Di perumahan Citra Kebun Mas," 4.5 (2023), 5717–26.

i Keuangan variabel perilaku
 Mahasiswa¹⁶ manajemen keuangan
 berada pada kategori
 netral dengan skor
 rata-rata 67,73 %. Hal
 analisis regresi linear
 sederhana
 menunjukkan bahwa
 fintech payment
 memiliki pengaruh
 positif terhadap
 perilaku manajemen
 keuangan mahasiswa
 di Wilayah Bandung
 Raya.

B. Landasan Teori

1. *Financial Technology Payment*

a. Definisi *Financial Technology Payment*

Financial Technology Payment atau pembayaran digital merupakan sebuah bentuk sistem atau mekanisme pembayaran yang diselenggarakan secara online melalui internet dengan tujuan transaksi pembelian sebuah produk oleh konsumen.¹⁷ *Fintech payment* merupakan salah satu inovasi di bidang keuangan yang terkait dengan teknologi modern, dimana konsep *Fintech* yang sering disebut sebagai sistem pembayaran. *Fintech payment* ini mengadaptasi perkembangan teknologi di bidang keuangan untuk memfasilitasi transaksi keuangan yang lebih praktis, aman, dan digital yang

¹⁶ Muchammad Yudha Erlangga dan Astrie Krisnawati, "Pengaruh *Fintech payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 15.1 (2020), 53–62.

¹⁷ Sri Kussujaniatun, Sujatmika, and Dwi Hari Laksana, *Digitalisasi Layanan Keuangan Pada Lembaga Jasa Keuangan Mikro*, Zahir Publishing (Zahir Publishing, 2022).

melibatkan layanan keuangan. yang saat ini sedang dikembangkan di Indonesia.¹⁸

Fintech payment adalah layanan perbankan yang memaksimalkan manfaat penggunaan teknologi digital sebagai sarana transaksi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya *fintech payment* memudahkan setiap individu untuk melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, sehingga *fintech payment* ini dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/401/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi sistem pembayaran yang lancar, aman, efisien dan andal dengan mengedepankan pemenuhan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang memadai serta dengan tetap memperhatikan perluasan akses, kepentingan nasional dan perlindungan konsumen termasuk standar dan praktik internasional.

Penelitian ini berfokus *fintech payment* jenis e-wallet atau dompet digital. E-wallet atau dompet digital adalah aplikasi transaksi keuangan yang bisa kamu unduh di sejumlah perangkat seluler seperti ponsel yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan transaksi jual beli.¹⁹

Di Indonesia, ada berbagai aplikasi dompet digital seperti aplikasi Dana, OVO, Gopay, Shopeepay, LinkAja, dan lain-lain. *fintech payment* jenis e-wallet juga bisa dilakukan pembayaran secara offline dengan melakukan scan QRIS.

¹⁸ Dwi Puspita Sari dan Qahfi Romula Siregar, "Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3.2 (2022), 99–109.

¹⁹ Naja Sarjana, 'Mengenal E-Wallet, Manfaat, Dan Cara Kerjanya', *DetikFinance*, 2023 [Diakses 10 M 2024].

b. Faktor yang Mempengaruhi *Financial Technology Payment*

Industri *Fintech* dapat berkembang karena beberapa faktor diantaranya:²⁰

- 1) Adanya perubahan pola pikir konsumen, Perubahan ini ditandai dengan kebutuhan yang semakin banyak dalam masyarakat tetapi masyarakat ingin mendapatkan dengan cara yang praktis dan mudah.
- 2) Akses yang lebih mudah, terbukanya layanan dan sistem informasi meningkatkan akses yang lebih mudah lagi. Perkembangan pendekatan ini diawali dengan perkembangan teknologi yang akan membuka segmen pasar baru.
- 3) Perkembangan digital, digitalisasi merupakan perubahan dari sistem lama yang belum modern. Di era sekarang ini, digitalisasi sudah banyak digunakan pada produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perubahan tren, perkembangan, dan inovasi yang cepat dan berkelanjutan mendorong perubahan dan percepatan tren di masyarakat.
- 4) Penawaran produk menguntungkan, jika produk yang ditawarkan membawa manfaat dan menguntungkan, maka hal itu mengubah dan menarik konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan.
- 5) Dukungan kebijakan pemerintah, dalam hal ini, pemerintah memberikan kebijakan di bawah pengawasan yang penting untuk mempromosikan dan mendorong dukungan kebijakan dari pemerintah. Dalam hal ini pemerintah memberikan kebijakan dalam pengawasan merupakan hal yang

²⁰ Wahid Wachyu Adi Winarto, 'Peran Fintech Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3.1 (2020), pp. 61–73.

penting untuk membatu memajukan industri *Fintech* dan memberikan dorongan untuk terus berkembang.²¹ adapun dasar hukum *financial technology payment*:

- a) Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran
 - b) Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital
 - c) Peraturan Bank Indonesia No. 18/17/PBI/2016 tentang Uang Elektronik
- c. Keuntungan Menggunakan *Financial Technology Payment*

Financial technology (Fintech) payment merupakan hasil perpaduan antara layanan finansial dan teknologi yang model bisnis yang awalnya membayar secara tatap muka dan melibatkan sejumlah uang tunai, dan kini dapat melakukan transaksi jarak jauh melakukan pembayaran yang dapat diselesaikan dalam detik saja. Ada beberapa kelebihan yang dapat dirasakan dalam menggunakan *fintech payment* yaitu:

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu
- 2) Dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
- 3) Meningkatkan *costumer loyalty*.
- 4) Pilihan produk layanan dapat ditingkatkan terus-menerus seiring perkembangan zaman.
- 5) Memberikan kemudahan pembayaran serta perluasan media pembayaran dengan sudah tersedianya berbagai alat pembayaran online.

²¹ Wahid Wachyu Adi Winarto, "Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3.1 (2020), 61–73.

- 6) Pengendalian biaya.
 - 7) Komisi rendah.
 - 8) Meningkatkan efisiensi dalam pembayaran sebuah produk secara online
 - 9) Menghindari penyebaran uang palsu
- d. Indikator *Financial Technology Payment*

Menurut Michael Agustio Gosal dan Nanik Linawati indikator untuk mengukur *financial technology payment* yaitu:²²

1) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

Persepsi kemudahan adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa teknologi informasi sangat mudah untuk dipahami. Kemudahan penggunaan yang dirasakan mengurangi waktu dan upaya dalam mempelajari teknologi informasi.. Kemudahan yang ditawarkan oleh layanan pembayaran digital berupa kemudahan untuk dipelajari dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Persepsi Manfaat merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Konsumen dapat menggunakan digital payment jika mereka percaya bahwa dengan menggunakan sistem tersebut dapat menghemat atau membuat pelaksanaan berbagai transaksi pembayaran menjadi lebih efisien.

²² Michael Agustio Gosal and Nanik Linawati, 'Pengaruh Intensitas Penggunaan Layanan Mobile Payment Terhadap Spending Behavior', *Seminar Nasional Manajemen 3 Dan Call for Papers 2018*, 23, 2018, pp. 455–65.

3) Persepsi Kredibilitas (*Perceived Credibility*)

Persepsi kredibilitas merupakan suatu penilaian konsumen terhadap masalah privasi dan keamanan dalam menggunakan pembayaran digital. Kredibilitas diartikan sebagai sejauh mana kepercayaan penggunaan seorang individu pada perusahaan mampu menghadirkan dan merancang produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan penggunaan.

4) Niat Perilaku (*Behavior Intentions*)

Niat perilaku menggunakan adalah kecenderungan perilaku seseorang untuk tetap menggunakan suatu teknologi. *Behavior intentions* mendorong seseorang untuk bersikap loyalitas terhadap *fintech payment*. Dimana loyalitas pelanggan merupakan sikap individu atau konsumen terhadap produk dan jasa yang digunakan sehingga melakukan pembelian secara berulang-ulang.²³ Dampak dari *Behavior Intentions* mendorong seseorang untuk lebih banyak menggunakan uangnya.

2. Pengetahuan Keuangan

a. Definisi Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan sebuah teori dari ilmu keuangan yang berisi tentang penjelasan-penjelasan tentang pola pengambilan keputusan yang rasional dan teratur terhadap pengelolaan keuangan dan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan yang di dalamnya ada pencarian serta penyimpanan dana untuk sehari-hari juga bagaimana merencanakan, melakukan pemeriksaan, menganggarkan, dan mengelola

²³ Muh. Shadri Kahar Muang, Edi Indra Setiawan, and Rikal Fajar Masati, 'Customer Loyalty: Improve Customer Relationship Management That Impact The Customer Satisfaction', *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law*, 5.1 (2021), pp. 47–58.

keuangannya.²⁴ Pengetahuan keuangan juga merupakan suatu keterampilan pengelolaan keuangan supaya kehidupan dapat sejahtera di kehidupan mendatang.

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan dan penguasaan seseorang dalam pemahamannya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik, dapat diperoleh baik dari latar belakang pendidikan maupun lingkungan sekitar.²⁵ Sedangkan Menurut Puspita dan Inalita pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan individu mengenaisituasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif.²⁶ Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan kemampuan keuangan (*financial skill*) dan belajar menggunakan alat keuangan (*financial tools*).

Kemampuan pengetahuan yang dimiliki oleh individu terkait dengan situasi keuangannya, sehingga individu mampu untuk mengambil keputusan berdasarkan kondisi keuangan yang ada. Pengetahuan keuangan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan

²⁴ Alfrin Erman Sampoerno dan Nadia Asandimitra Haryono, "Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.3 (2021), 1002–1014.

²⁵ Boy Singgih Gitayuda, *Manajemen Keuangan Perspektif Financial Management Behavior Pada Mahasiswa* (Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara, 2023),13.

²⁶ Gilang Puspita dan Isnalita Isnalita, "Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi," *Owner*, 3.2 (2019), 117.

keuangan yang baik bagi pengelolaan keuangannya serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang. Faktor-faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:²⁷

1) Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, secara tidak langsung usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang didapatkan semakin banyak. Selain itu dengan bertambahnya usia seseorang akan bertambah pula pengalaman hidup, emosi, pengetahuan, dan keyakinan yang lebih matang sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan seseorang.

2) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, dimana tingkat pengetahuan keuangan pria diatas dibandingkan wanita. Hal ini dikarenakan laki-laki dapat memberikan jawaban pasti atas masalah keuangannya, sedangkan perempuan lebih sering memberikan pendapat yang kurang pasti.

3) Berdasarkan Faktor Pendidikan

Pendidikan menjadi faktor tingkat pengetahuan keuangan seseorang karena orang yang tidak memiliki gelar sarjana memiliki tingkat pengetahuan

²⁷ Annamaria Lusardi and Olivia Mitchell, *Financial Literacy around the World: An Overview* (June 2011).

keuangan yang rendah dibanding seseorang yang memiliki gelar atau belajar pada perguruan tinggi.

4) Berdasarkan Faktor Lainnya

Faktor lainnya yang berpengaruh pada pengetahuan keuangan adalah pendapatan. Hal ini dikarenakan seseorang yang berpendapatan rendah memiliki pemahaman keuangan yang lebih sedikit dibandingkan dengan seseorang yang berpendapatan tinggi.

c. Indikator Pengetahuan Keuangan

Menurut Chen dan Volpe terdapat beberapa indikator dari pengetahuan keuangan sebagai berikut yaitu:²⁸

1) Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan

Pengetahuan mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti peranan dan manfaat pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki pengetahuan dasar keuangan seseorang akan terhindar dari segala penipuan dalam keuangan.

2) Pengetahuan Kredit

Pengetahuan kredit yang cukup yang mencakup faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit konsumen, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman, sumber utang maupun kredit dan lain lain sangat dibutuhkan agar dapat menggunakan kredit dan utang secara bijaksana.

²⁸ Haiyang Chen dan Ronald P Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students," *financial Services Review*, 7.2 (1998), 107–128.

3) Pengetahuan Tabungan dan Investasi

Tabungan adalah bagian pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. Sedangkan investasi adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bertujuan menghasilkan keuntungan.

4) Pengetahuan Manajemen Resiko

Manajemen risiko meliputi identifikasi, mengukur, memonitoring, dan mengelola berbagai eksposur risiko, namun semua ini tidak akan dapat diimplementasikan tanpa disertai dengan proses dan sistem yang jelas. Manajemen risiko ini berfungsi untuk meminimalisir kerugian sekecil-kecilnya.²⁹

4. Perilaku manajemen keuangan

a. Definisi perilaku manajemen keuangan

Perilaku manajemen keuangan menjadi salah satu konsep penting disiplin ilmu dalam keuangan. Menurut Amanah et.al, perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut.³⁰ Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka.

²⁹ Muh. Ruslan Abdullah, 'Enterprise Risk Management (ERM) Sebagai Suatu Proses Dan Sistem Dalam Manajemen Risiko', *Jurnal Muamalah*, IV.1 (2014), pp. 29–30.

³⁰ Ersha Amanah, Aldila Iradianty, and Dadan Rahardian, 'Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control On', *E-Proceeding of Management*, 3.2 (2016), pp. 1228–35.

Perilaku keuangan merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya (unsur sikap dan tindakan merupakan faktor penentu dalam berinvestasi).³¹ Perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.³²

Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu tanggung jawab pengaturan finansial yang dimiliki suatu individu dengan memperhatikan fungsi manajemen, berupa penetapan, perolehan, alokasi, serta pemanfaatan terhadap sumber daya keuangan yang dimiliki³³. Pemicu munculnya perilaku manajemen keuangan disebabkan oleh dampak dari besarnya hasrat individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadi dengan cara membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Jika seseorang memiliki perilaku manajemen

³¹ Isfenti Sadalia and Novi Andrani Butar-Butar, *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementas* (Pustaka Bangsa Press, 2016).

³² Boy Singgih Gitayuda, *Manajemen Keuangan Perspektif Financial Management Behavior Pada Mahasiswa* (Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara, 2023),13.

³³ Talenta Azzahra dan Kartini, "Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Bagi Mahasiswa Di Yogyakarta," *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1.2 (2022), 78–91.

keuangan yang buruk maka akan berdampak pada berbagai aspek keuangan dan kesejahteraannya. Setiap individu sangat penting memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik karena diharuskan untuk dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-bada dengan proporsi yang seimbang agar.

b. Tujuan perilaku manajemen keuangan

Perilaku manajemen keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan dari pengelolaan keuangan. Setiap orang mempunyai perilaku manajemen keuangan yang berbeda-beda. Hal ini disesuaikan dengan keadaan keuangan dan tujuan yang akan dicapai dari masing-masing orang. Ada beberapa tujuan perilaku manajemen keuangan yaitu:³⁴

- 1) Memenuhi kebutuhan pokok
- 2) Memenuhi kebutuhan pendidikan, baik untuk diri sendiri maupun anak-anak
- 3) Memiliki rumah dan kendaraan yang memadai
- 4) Memiliki tabungan untuk saat penting
- 5) Membahagiakan diri dan keluarga
- 6) Berlibur
- 7) Memilikitabungan untuk hari tua, dan
- 8) Kebebasan finansial

³⁴ Poppy Alexano, Manajemen Keuangan Untuk Pemula & Orang Awam, ed. oleh Anisa Ami (Jakarta Timur: Laskar Aksara, 2012),65.

c. Perilaku manajemen keuangan dalam islam

Perilaku manajemen keuangan dalam pandangan islam sangat dibutuhkan dikehidupan sehari-hari seperti memahami bagaimana langkah-langkah yang baik dan halal dalam mengelola keuangan yang dimiliki. ini ditujukan kepada mereka yang berinfak agar tidak boleh berlebihan tetapi juga tidak boleh pelit dengan hartanya. Allah SWT berfirman dalam QS Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ۝٦

Artinya :

Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar,

Ayat diatas menerangkan tentang apabila membelanjakan harta, mereka tidak sampai mengeluarkannya secara berlebihan, dan tidak pula kikir saat membelajakannya dalam perkara wajib baik untuk diri mereka sendiri ataupun orang lain, maka pembelanjaan itu tengah-tengah antara sikap berlebihan dan kikir. inilah agama yang pertengahan, moderat, seimbang antara kepentingan individu dan masyarakat.

d. Indikator perilaku manajemen keuangan

Perilaku manajemen keuangan dapat diukur dengan 4 (empat) indikator yang dikemukakan oleh Dew and Xiao yaitu :³⁵

³⁵ Jeffrey Dew dan Jing Jian Xiao, "The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation," *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22.1 (2011), 43–59.

1) Konsumsi (*Consumption*)

Konsumsi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas pembelian barang dan jasa. Perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan mengapa membelinya.

2) Manajemen arus kas (*Cash-flow funding*)

Manajemen arus kas adalah indikator utama kesehatan keuangan. Manajemen arus kas merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan pemasukan dan pengeluaran. Dan juga dengan melakukan pencatatan segala pemasukan dan pengeluaran yang dimiliki.

3) Tabungan dan investasi (*Savings and investment*)

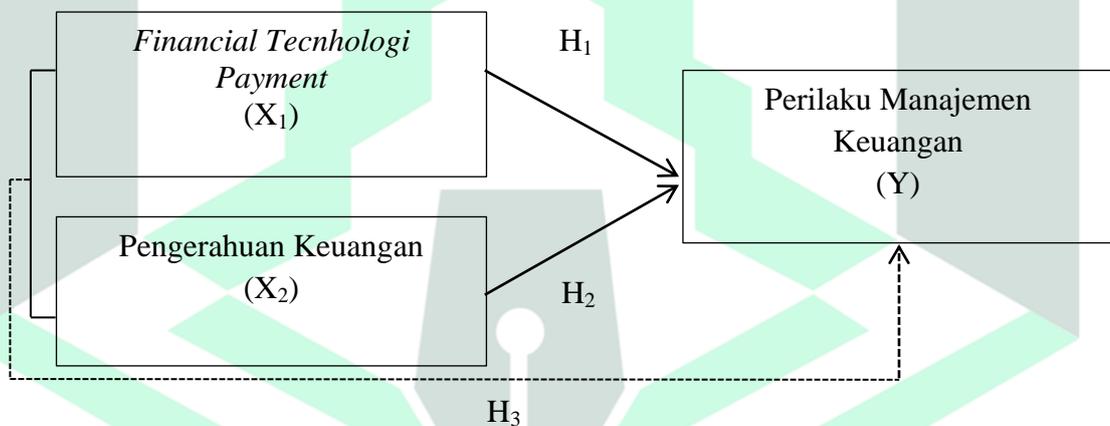
Tabungan dapat didefinisikan sebagai sebagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Seseorang tidak tau apa yang akan terjadi di masa depan, oleh karena itu uang harus disimpan untuk membayar segala biaya tak terduga dimasa depan. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.

4) Manajemen kredit (*Credit management*)

Manajemen kredit adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan. Manajemen kredit yang baik dengan mempertimbangkan segala resiko mengambil pinjaman dan membayar tagihannya tepat waktu.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pemikiran peneliti, dalam memberikan penjelasan kepada orang lain, mengapa dia mempunyai anggapan seperti yang diutarakan seperti yang diutarakan dalam hipotesis.³⁶



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Keterangan:

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

³⁶ Annita Sari et al., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Papua: CV.Angkasa Pelangi, 2023),71.

———— = Parsial

----- = Simultan

Dari alur kerangka pikir dalam penelitian ini, bahwa *Financial Technology Payment* Dan pengetahuan keuangan sebagai variabel bebas (independen) akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) yaitu perilaku manajemen keuangan.

D. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan pada penelitian berikut merupakan hipotesis penelitian dan hipotesis statistik:

- H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial technology payment* terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo
- H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo
- H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financial Technology Payment* dan pengetahuan perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo

BAB III

Motode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filosofi *positivisme*, digunakan untuk penelitian tentang populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷ Dalam penelitian ini penulis memfokuskan variabel independen pada *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan sedangkan variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurun waktu 1 bulan. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Palopo, dikarenakan penelitian ini akan menggunakan data primer dengan Pegawai Negeri Sipil sebagai responden.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Untuk mengetahui penjelasan yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul, maka dalam penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah sebagai berikut:

³⁷Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung : Alfabeta, 2012),7.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	<i>Financial Technology Payment</i> (X ₁)	<i>Financial technology payment</i> atau digital <i>payment</i> adalah teknologi pembayaran non –tunai yang lebih praktis dan aman, dimana dapat berperan dalam melakukan pembayaran berbagai transaksi.	1) Persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) 2) Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness) 3) Persepsi kredibilitas (Perceived Credibility) 4) Niat perilaku (Behavior Intentions) ³⁸
2.	Pengetahuan Keuangan (X ₂)	Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan individu mengenai situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif.	1) Pengetahuan dasar tentang keuangan, 2) Pengetahuan kredit, 3) Pengetahuan tabungan dan investasi, dan 4) Pengetahuan Manajemen resiko. ³⁹
3.	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka yang dilihat dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu	1) Konsumsi (<i>consumption</i>), 2) Manajemen arus kas (<i>cash-flow funding</i>), 3) Tabungan dan investasi (<i>savings and investment</i>), 4) Manajemen kredit (<i>credit management</i>). ⁴⁰

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kawasan generalisasi yang terjadi pada obyek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

³⁸ Agustio Gosal dan Nanik Linawati, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Layanan Mobile Payment terhadap Spending Behavior," *Seminar Nasional Manajemen 3 Dan Call for Papers 2018*, 23, 2018, 455–65.

³⁹ Haiyang Chen dan Ronald P Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students," *financial Services Review*, 7.2 (1998), 107–128.

⁴⁰ Jeffrey Dew dan Jing Jian Xiao, "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation," *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22.1 (2011), 43–59.

peneliti agar dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.⁴¹ Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pegawai negeri sipil (PNS) Kota Palopo Tahun 2023 sebanyak 4,124 orang.

2. Sampel

Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini teknik *purposive sampling* digunakan karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang akan diteliti sehingga diharuskan untuk menetapkan pertimbangan kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan pada penelitian ini. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

- a. Pegawai negeri sipil (PNS) yang bertempat tinggal dikota palopo
- b. Menggunakan sistem pembayaran digital seperti Dana, OVO, Gopay, Shopeepay, LinkAja dan lainnya.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *slovin* yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minima apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus slovin:⁴²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

⁴¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019),126.

⁴² Aloysius Ranga Aditya Nalendra and others, *Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS, Media Sains Indonesia : Bandung* (Bandung: Cv. Media sains indonesia, 2021) 27-28

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= standar eror 0,1 (10%)

$$n = \frac{4,124}{1 + 4,124 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{4,124}{1 + 4,124 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4,124}{1 + 41,24}$$

$$n = \frac{4.124}{42,24}$$

$$n = 97,63$$

Berdasarkan rumus slovin didapatkan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 97,63 dibulatkan menjadi 98 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi atau dijawab oleh responden atau orang yang diukur. Penggunaan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data karena secara umum lebih terjangkau dan cocok digunakan untuk jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas.⁴³ Dalam penelitian ini

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),142.

kuesioner atau angket berupa pertanyaan atau pernyataan diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, maka demikian jumlah instrumen yang digunakan tergantung dari jumlah variabel yang akan diteliti. Setiap instrument harus mempunyai skala maka dari itu pengukuran penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, persepsi seseorang atau individu tentang fenomena sosial⁴⁴. Skala ini berisi 4 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban

Simbol	Alternative Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Pada

⁴⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2019),93.

penelitian ini uji validitas menggunakan metode Korelasi Pearson, dimana apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $<0,05$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi sebaliknya apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.⁴⁵

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas akan digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tepat konsisten jika pengukuran diulang kembali). Suatu variabel jika nilai koefisien Cronbach's Alpha $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dinyatakan dapat dipercaya.⁴⁶

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Ada beberapa hal yang menjadi kriteria persyaratan asumsi klasik, antara lain:

a. Uji Normalitas

Data hasil penelitian perlu diketahui dan memastikan apakah terdistribusi normal atau tidak yang ditandai dengan titik-titik yang mengikuti

⁴⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Mengelola Data Terpraktis*, ed. by Th.Arie Prabawati (Andi Offset, 2014).55.

⁴⁶ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*, 2013.

data disepanjang garis diagonal dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov* . data terdistribusi normal atau tidak diketahui dengan memperhatikan angka pada Asymp. Signifikansi yaitu data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan data distribusi tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$.⁴⁷

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan linear antar variabel independen dan variabel dependen. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dilakukannya uji analisis regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 , maka terdapat hubungan yang linear. Namun sebaliknya jika *deviation from linearity* lebih kecil dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear.⁴⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residual dari pengamatan satu kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model tegresi yang baik adalah tidal terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu:

⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).45.

⁴⁸ Priyatno, *SPPS 22: Mengelola Data Terpraktis*.79.

- 1) Jika ada plot tertentu, seperti tidak ada titik yang membentuk bola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁹

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam satu model regresi saling berkorelasi. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dalam model regresi berganda yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor*(VIF). Sebagai dasar acuan jika nilai *Tolerance* > 0,10 , dan nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi , dan jika nilai tolerance <0.10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolineriatas antar variabel independen dalam model regresi.⁵⁰

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial technology payment*

⁴⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran.*, II (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016),179.

⁵⁰ Husein Umar, *Motode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014),177.

dan pengetahuan keuangan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan. Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut:⁵¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

A = Konstanta

b_1b_2 = Variabel bebas dan koefisien regresi

X_1 = *Financial technology payment*

X_2 = Pengetahuan keuangan

E = Standar error

3. Uji Statistik

a. Uji hipotesis (uji t)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependen (X_1X_2) terhadap variabel independen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dari nilai signifikansi dimana jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_1 diterima.⁵²

⁵¹ Husein Umar, *Motode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014)126.

⁵² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (PT. Pustaka Baru, 2024),181.

b. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan variable independen dan dependen. Uji F dilihat dari nilai signifikansi, dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, namun sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima.⁵³

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen yaitu *Financial Technology Payment* dan *financial knowledge*. Nilai koefisien determinan adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁴

⁵³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (PT. Pustaka Baru, 2024), 141.

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 100.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Palopo, dahulu disebut Kota Administratif (Kotip) Palopo, merupakan Ibu Kota Kabupaten Luwu yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor Tahun 42 Tahun 1986. Seiring dengan perkembangan zaman, tatkala gaung reformasi bergulir dan melahirkan UU No. 22 Tahun 1999 dan PP 129 Tahun 2000, telah membuka peluang bagi Kota Administratif di Seluruh Indonesia yang telah memenuhi sejumlah persyaratan untuk dapat ditingkatkan statusnya menjadi sebuah daerah otonom.

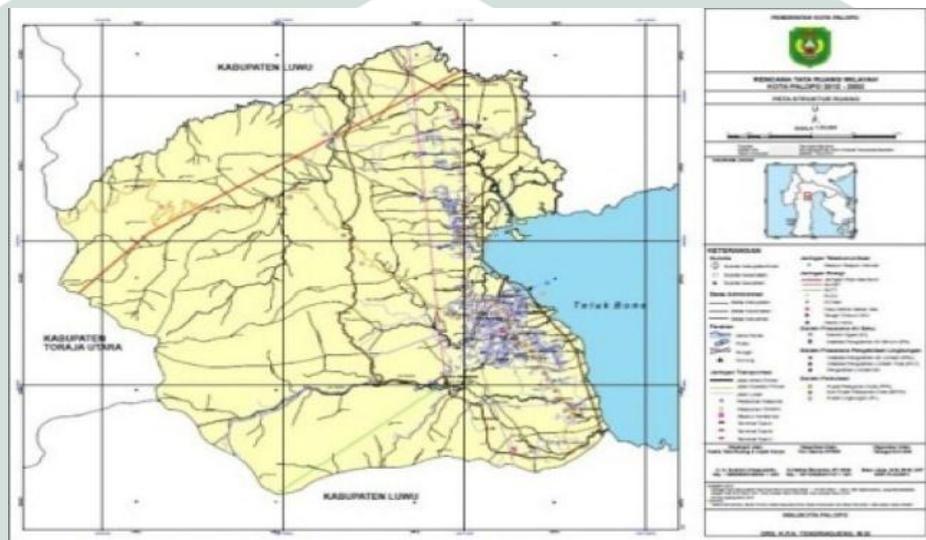
Tanggal 2 Juli 2002, merupakan salah satu tonggak sejarah perjuangan pembangunan Kota Palopo, dengan di tanda tangannya prasasti pengakuan atas daerah otonom Kota Palopo oleh Bapak Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2002 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Palopo dan Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Selatan, yang akhirnya menjadi sebuah Daerah Otonom, dengan bentuk dan model pemerintahan serta letak wilayah geografis tersendiri, berpisah dari induknya yakni Kabupaten Luwu.⁵⁵

Diawal terbentuknya sebagai daerah otonom, Kota Palopo hanya memiliki 4 Wilayah Kecamatan yang meliputi 19 Kelurahan dan 9 Desa.

⁵⁵ PalopoKota, 'Sejarah Singkat Terbentuknya Kota Palopo' (Diakses pada tanggal 20 September 2024).

Namun seiring dengan perkembangan dinamika Kota Palopo pada tahun 2006 wilayah kecamatan di Kota Palopo kemudian dimekarkan menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan. Kota Palopo terdiri dari 9 kecamatan, antara lain Wara Selatan, Sendana, Wara, Wara Timur, Mungkajang, Wara Utara, Bara, Telluwanua, da Wara Barat

Gambar 4. 1 Peta Kota Palopo



Luas wilayah Kota Palopo tercatat 247,52 km persegi yang meliputi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Kecamatan terluas di Kota Palopo adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km persegi atau mencakup 21,87 persen dari luas Kota Palopo secara keseluruhan. Sedangkan, kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km persegi atau hanya sebesar 4,27 persen dari luas Kota Palopo. Secara astronomis, Kota Palopo terletak antara 20 53'15" – 30 04'08" Lintang Selatan dan 1200 03'10" – 1200 14'34" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografis, Kota Palopo memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Walenrang

Kabupaten Luwu; Selatan - Kecamatan Bua Kabupaten Luwu; Barat - Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara; Timur – Teluk Bone.

PNS di Kota Palopo terakhir kali di rekrut pada tahun 2021. Sebanyak 4.124 Pegawai Negeri Sipil berada dibawah Pemerintah Kota Palopo, yang terdiri dari 1.520 orang PNS laki-laki dan 2.604 orang PNS perempuan. Terdapat 4 golongan dalam penjabatan PNS yang menentukan besaran nominal gaji yang didapatkan .Gaji PNS diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2024 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS).Gaji yang paling rendah pada golongan I/A sebesar Rp1.560.800 dan yang paling tinggi pada golongan IV/E sebesar Rp5.901.200. berikut jumlah PNS dikota palopo menurut tingkat pangkatnya jenis kelamin, dan gaji sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah PNS di Kota Palopo Berdasarkan Tingkat Pangkat, Jenis Kelamin, dan Gaji

Pangkat/Golongan/ Ruang	2023			Gaji
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
I/A (Juru Muda)	-	-	-	RP1.685.700- Rp2.522.600
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-	Rp 1.840.800- Rp 2.670.700
I/C (Juru)	1	1	2	Rp 1.918.700 - Rp 2.783.700
I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4	Rp 1.999.900 - Rp 2.901.400
Golongan I	4	2	6	
II/A (Pengatur Muda)	9	5	14	Rp 2.184.000 - Rp 3.643.400
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	41	22	63	Rp 2.385.000 - Rp 3.797.500
II/C (Pengatur)	88	109	197	Rp 2.485.900 -

				Rp 3.958.200
II/D (Pengatur Tingkat I)	105	64	169	Rp 2.591.100 - Rp 4.125.600
Golongan II	243	200	443	
III/A (Penata Muda)	111	148	259	Rp 2.785.700 - Rp 4.575.200
III/B (Penata Muda Tingkat I)	184	274	468	Rp 2.903.600 - Rp 4.768.800
III/C (Penata)	208	343	551	Rp 3.026.400 - Rp 4.970.500
III/D (Penata Tingkat I)	402	776	1.178	Rp 3.154.400 - Rp 5.180.700
Golongan III	905	1.541	2.446	
IV/A (Pembina)	176	375	551	Rp 3.287.800 - Rp 5.399.900
IV/B (Pembina Tingkat I)	154	418	572	Rp 3.426.900 - Rp 5.628.300
IV/C (Pembina Utama Muda)	30	64	94	Rp 3.571.900 - Rp 5.866.400
IV/D (Pembina Utama Madya)	6	3	9	Rp 3.723.000 - Rp 6.114.500
IV/E (Pembina Utama)	2	1	3	Rp 3.880.400 - Rp 6.373.200
Golongan IV	368	861	1.229	
Jumlah	1.520	2.604	4.124	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo2024

2. Deskripsi Data Responden

Karakteristik responden di dapatkan berdasarkan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada Pegawai Negeri Sipil di Kota Palopo yang berjumlah 98 orgng. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin dan umur responden.

a. Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin yaitu menggambarkan jenis kelamin yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun hasil dari responden sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Perempuan	53	54,08%
2	Laki-laki	45	45,92%
	Jumlah	98	100%

Sumber: data primer yang diolah 2024

Berdasarkan data dari tabel 4.1, responden laki-laki yang mengisi kuesioner sebanyak 45 orang atau presentase 45,92% dan perempuan sebanyak 53 orang atau presentase 54,08%. Hal tersebut menunjukkan bahwa data responden yang lebih besar dibandingkan jumlah laki-laki yang berarti responden perempuan lebih dominan.

b. Berdasarkan umur

Karakteristik responden berdasarkan umur bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan identitas responden berdasarkan umur yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase
1	≤20 Tahun	1	1,02%
2	21-30 Tahun	28	28,57%
3	31-40 Tahun	50	51,02%
4	≥41 Tahun	19	19,39%
	Jumlah	98	100%

Sumber: data yang diolah 2024

Berdasarkan data dari table 4.2, dapat diketahui bahwa banyaknya responden berusia ≤ 20 Tahun sebanyak 1 responden atau 1,02%, 21-30 Tahun sebanyak 28 responden atau 28,57%, 31-40 Tahun sebanyak 50 responden atau 51,02%, dan ≥ 41 Tahun sebanyak 19 orang atau 19,39%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia 31-40 Tahun lebih mendominasi.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan metode Korelasi Pearson, dimana apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $< 0,05$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology Payment*(X1)

<i>Financial Technology Payment</i> (X1)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,629		Valid
X1.2	0,699		Valid
X1.3	0,708		Valid
X1.4	0,649		Valid
X1.5	0,568	0,1986	Valid
X1.6	0,503		Valid
X1.7	0,704		Valid
X1.8	0,603		Valid
X1.9	0,749		Valid

Sumber: data yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel *Financial Technology Payment*(X1) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,1986) sehingga hasilnya dinyatakan valid.

Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)

Pengetahuan Keuangan (X2)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,631		Valid
X2.2	0,610		Valid
X2.3	0,665		Valid
X2.4	0,640	0,1986	Valid
X2.5	0,579		Valid
X2.6	0,504		Valid
X2.7	0,706		Valid

Sumber: data yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Pengetahuan Keuangan (X2) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,1986) sehingga hasilnya dinyatakan valid.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,531		Valid
Y.2	0,439		Valid
Y.3	0,579		Valid
Y.4	0,682		Valid

Y.5	0,516	0,1986	Valid
Y.6	0,751		Valid
Y.7	0,607		Valid
Y.8	0,559		Valid
Y.9	0,566		Valid
Y.10	0,575		Valid

Sumber: data yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Pengetahuan Keuangan (X2) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,1986) sehingga hasilnya dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variable dapat dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* >0,60. Adapun hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Financial Technology Payment</i> (X1)		0,826	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X2)	0,60	0,730	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)		0,786	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa nilai *Cronbach alpha* variabel *financial technology payment*, pengetahuan keuangan, dan perilaku

manajemen keuangan tiap-tiap variabel 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X1,X2, dan Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolenaritas. Adapun hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test*. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,21093324
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,066
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,930
Asymp. Sig. (2-tailed)		,353

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,353 Atau lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak. data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dpenden. Dalam uji linearitas jika nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel *financial technology payment* (X1), pengetahuan keuangan(X2) terhadap variabel perilaku manajemen keuangan(Y). Namun sebaliknya jika nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel *financial technology payment* (X1) , pengetahuan keuangan(X2) terhadap variabel perilaku manajemen keuangan(Y).

Tabel 4. 9 Uji Linearitas *Financial Technology Payment*

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Perilaku Manajemen Keuangan *	Between Groups	(Combined)	826.540	14	59.039	4.901	.000
		Linearity	637.167	1	637.167	52.889	.000
		Deviation from Linearity	189.373	13	14.567	1.209	.288
Financial Technology Payment	Within Groups		999.919	83	12.047		
	Total		1826.459	97			

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 4. 10 Linearitas Pengetahuan Keuangan

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Perilaku	Between	(Combined)	914.994	12	76.250	7.111	.000
Manajemen	Groups	Linearity	779.921	1	779.921	72.733	.000
Keuangan *		Deviation	135.073	11	12.279	1.145	.338
Pengetahuan		from Linearity					
Keuangan	Within Groups		911.465	85	10.723		
	Total		1826.459	97			

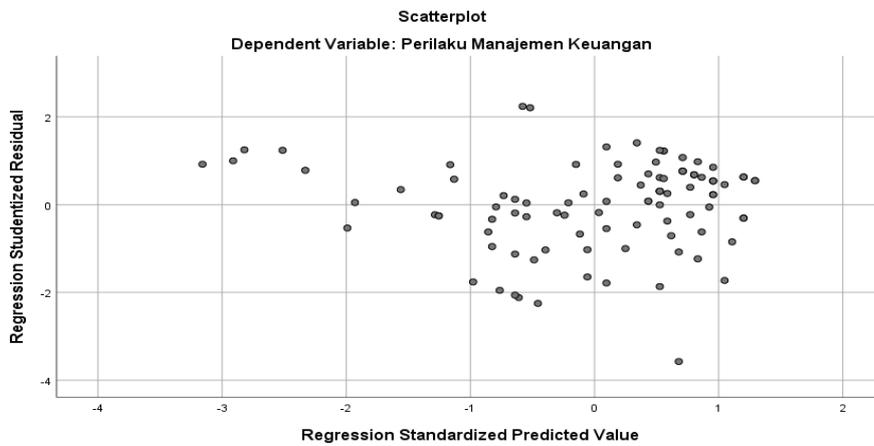
Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* dari kedua variabel yaitu *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan adalah sebesar 0,288 dan 0,338. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada PNS di Kota Palopo.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak beraturan dan tidak terbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. uji heteroskedastisitas yang baik adalah jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data penyebaran di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas , hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.911	1.851		2.113	.037
Financial Technology Payment	-.102	.080	-.193	-1.277	.205
Pengetahuan Keuangan	.073	.106	.104	.690	.492

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikan $0,205 > 0,05$ dan $0,492 > 0,05$. Nilai independen absolut residual lebih besar dari $0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Multikoleniaritas

Uji multi kolenniaritas digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel independen dalam regresi linear berganda . Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikoleniaritas pada penelitian ini menggunakan analisis perhitungan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF < 10 . Adapun hasil uji multikoleniaritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	10.930	2.395		4.563	.000		
Financial Technology Payment	.208	.102	.196	2.047	.043	.451	2.216
Pengetahuan Keuangan	.691	.139	.477	4.971	.000	.451	2.216

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas di dapatkan hasil dari uji multikoleniaritas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel *Financial Technology Payment* dan pengetahuan keuangan sebesar 0,451 dan nilai VIF variabel *Financial Technology Payment* dan pengetahuan keuangan sebesar 2,216. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai tolerance dari variabel-variabel tersebut diperoleh lebih dari 0,10 dan hasil nilai VIF pada variabel tersebut kurang dari 10. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology Payment* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil . Selain itu juga untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
1 (Constant)	8.511	2.963		2.872	.005
X1	.269	.128	.237	2.101	.038
X2	.716	.169	.478	4.240	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Adapun peramaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

$$Y = 8,511 + 0,269X_1 + 0,716X_2 + e$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 8,511 Artinya jika rata-rata variabel independen (*financial technology payment* dan pengetahuan keuangan) konstan, maka rata-rata perilaku manajemen keuangan akan naik sebesar 8,511 satuan.
- b. Koefisien regresi *financial technology payment* (X_1) sebesar 0,269 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai *financial technology payment* maka akan menaikkan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,269 satuan.
- c. Koefisien regresi pengetahuan keuangan (X_2) sebesar 0,716 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai pengetahuan keuangan maka akan menaikkan perilaku manajemen keuangan sebesar 0,716 satuan.

6. Pengujian hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis maka perlu dilakukan uji-uji sebagai berikut:

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji T

dilakukan dengan membandingkan nilai statistic atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel . hasil perhitungan t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t table dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df)=n-k-1 adalah $98-2-1=95$. dengan rumus

$$t_{tabel}=(\alpha/2;n-k-1)$$

$$t_{tabel}=(0,05/2;98-2-1)$$

$$t_{tabel}=(0,025;95)$$

Berdasarkan table distribusi “t” diperoleh $t_{0,025;95}=1,985$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $<0,05$.

Tabel 4. 14 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.511	2.963		2.872	.005
X1	.269	.128	.237	2.101	.038
X2	.716	.169	.478	4.240	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS(2024)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dapat dilihat bahwa nilai t test pada kolom sig. untuk variabel *financial technology payment* (X₁) sebesar $0,038 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2.101 > t_{tabel} 1,985$. Ini berarti H₁ diterima . dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

variabel *financial technology payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan .

- 2) Berdasarkan hasil uji pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai t test pada kolom sig. untuk pengetahuan keuangan (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 4,240 > t_{tabel} 1,985$. Ini berarti H_2 diterima . dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan .

b. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X_1, X_2 , dan Y secara simultan berpengaruh. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Berikut hasil uji F simultan

Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	826.380	2	413.190	39.250	.000 ^b
Residual	1000.079	95	10.527		
Total	1826.459	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah SPSS(2024)

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai $F_{hitung} 39,250 > F_{tabel} 3,09$. Hal ini berarti H_3 diterima dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial technology payment* dan

pengetahuan keuangan secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan .

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya semakin mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Namun sebaliknya jika semakin mendekati angka 0, maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.452	.441	3.24456

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah SPSS(2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,452. Artinya , pengaruh yang diberikan *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 45,2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *financial technology payment* terhadap perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh responden, didapatkan hasil penelitian berdasarkan tabel *coefficient* menyatakan bahwa hasil signifikansi dari variabel *Financial Technology Payment*(X_1) sebesar $0,038 < 0,05$ dengan diperoleh $t_{hitung} 2,101 > t_{tabel} 1,985$. Hal ini menyatakan bahwa *Financial Technology Payment* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *financial technology payment* memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sehingga dari hasil tersebut berarti bahwa hipotesis diterima yaitu H_1 : *financial technology payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo. Hasil ini diperoleh dari data 98 responden yang telah diolah menggunakan *Software SPSS* .

Berdasarkan hasil penelitian *Financial Technology Payment* menjadi salah satu media pembayaran alternatif bagi para pegawai negeri sipil untuk mengakses berbagai layanan pembayaran yang praktis, efisien dan ekonomis. *financial technology payment* memiliki keterkaitan terhadap perilaku manajemen keuangan dikarenakan semakin tinggi seseorang dalam menggunakan *Financial Technology Payment* maka semakin baik juga perilaku manajemen keuangan seseorang. Sebaliknya jika semakin rendah seseorang

dalam menggunakan *financial technology payment* maka semakin rendah juga perilaku manajemen keuangan seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Felicya Kusumara dan Anastasia Sri Mendari Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *fintech payment* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Palembang⁵⁶

2. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh responden, didapatkan hasil penelitian berdasarkan tabel *coefficient* menyatakan bahwa hasil signifikansi dari variabel pengetahuan keuangan (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan diperoleh $t_{hitung} 4.240 > t_{tabel} 1,985$. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini diperoleh dari data 98 responden yang telah diolah menggunakan *Software SPSS*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sehingga dari hasil tersebut berarti bahwa hipotesis diterima yaitu H_2 : pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas pegawai negeri sipil di Kota Palopo memiliki pengetahuan keuangan yang baik meliputi pengetahuan dasar tentang keuangan, kredit, tabungan,

⁵⁶ Felicya Kusumar dan Anastasia Sri Mendari, "*Fintech payment* : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen," *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, 19.1 (2021), 69–76.

investasi , dan manajemen resiko. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Puspita dan Inalita dimana pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan individu mengenaisituasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif.⁵⁷

Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap individu harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik agar memudahkannya dalam menghindari setiap permasalahan keuangan yang ada. Pengetahuan keuangan sangat penting untuk dimiliki setiap individu dikarenakan semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya. Namun sebaliknya jika semakin rendah pengetahuan keuangan seseorang maka semakin buruk juga perilaku manajemen keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan Roseno dan Kumba Digdowiseiso dimana dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.⁵⁸

3. Pengaruh *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh responden, didapatkan hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *financial*

⁵⁷ Gilang Puspita dan Isnalita Isnalita, "Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi," *Owner*, 3.2 (2019), 117.

⁵⁸ Hasan Roseno dan Kumba Digdowiseiso, "Pengaruh Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, Dan Persepsi Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kecamatan Cipayung Kota Madya Depok," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6.2 (2023), 2567–2575.

technology payment dan pengetahuan keuangan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo. Hasil penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} 39,250 > F_{tabel} 3,09$ dengan Nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini diperoleh dari data 98 responden yang telah diolah menggunakan Software SPSS

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis diterima yaitu H_3 : *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology payment* dan juga pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,452. Artinya, pengaruh yang diberikan *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 45,2%.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji mengenai pengaruh *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pegawai negeri sipil di Kota Palopo. Uji statistik dari hasil penelitian ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibuktikan baik secara kuantitatif maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *financial technology payment* (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo. Berdasarkan hasil uji dapat dilihat bahwa nilai t -hitung pada kolom sig. Untuk variabel *financial technology payment* (X_1) sebesar $0,038 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2.101 > t_{tabel} 1,985$. Sehingga hal ini berarti H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial technology payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo.
2. Variabel pengetahuan keuangan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo. Berdasarkan hasil uji dapat dilihat bahwa nilai t -hitung pada kolom sig. Untuk variabel pengetahuan keuangan (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 4.240 > t_{tabel} 1,985$. Sehingga hal ini berarti H_2 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh

signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo.

3. Variabel *financial technology payment* (X_1) dan pengetahuan keuangan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo. Berdasarkan hasil uji dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} 39,250 > F_{tabel} 3,09$ dengan nilai secara bersama-sama sebesar $0,000 < 0,0$ yang berarti bahwa H_3 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Kota Palopo. Hasil perhitungan uji R^2 diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,452. Artinya, pengaruh yang diberikan *financial technology payment* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 45,2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, penulis bermaksud memberikan beberapa saran yaitu:

1. Saran yang diberikan kepada pegawai negeri sipil di Kota Palopo dan diseluruh wilayah agar meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang mereka miliki agar lebih baik lagi karena telah memiliki tanggung jawab keuangan mengatur keuangannya secara mandiri yang mana dalam meningkatkan perilaku manajemen keuangan tersebut dapat didukung oleh

beberapa hal seperti pemanfaatan *financial technology pyment* dengan baik dan meningkatkan pengetahuan keuangan.

2. Saran bagi penelitiselanjutnya dapat menambah variabel penelitian atau menganalisis lebih mendalam dampak adanya *financial technology pyment* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. Ruslan, 'Enterprise Risk Management (ERM) Sebagai Suatu Proses Dan Sestim Dalam Manajemen Risiko', *Jurnal Muamalah*, IV.1 (2014), pp. 29–30
- Alexano, Poppy, *Manajemen Keuangan Untuk Pemula & Orang Awam*, ed. by Anisa Ami (Laskar Aksara, 2012)
- Amanah, Ersha, Aldila Iradianty, and Dadan Rahardian, 'Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control On', *E-Proceeding of Management*, 3.2 (2016), pp. 1228–35
- Arno, Abd. Kadir, 'Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi Resiko Pembiayaan Dalam Investasi "Bodong"', *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 2.1 (2017), pp. 85–95
- Azzahra, Talenta, and Kartini, 'Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Bagi Mahasiswa Di Yogyakarta', *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1.2 (2022), pp. 78–91
- Chen, Haiyang, and Ronald P Volpe, 'An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students', *Financial Services Review*, 7.2 (1998), pp. 107–128
- Dew, Jeffrey, and Jing Jian Xiao, 'The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation', *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22.1 (2011), pp. 43–59
- Erlangga, Muchammad Yudha, and Astrie Krisnawati, 'Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa', *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15.1 (2020), pp. 53–62
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)
- Gitayuda, Boy Singgih, *Manajemen Keuangan Perspektif Financial Management Behavior Pada Mahasiswa* (CV.Eureka Media Aksara, 2023)
- Gosal, Michael Agustio, and Nanik Linawati, 'Pengaruh Intensitas Penggunaan

Layanan Mobile Payment Terhadap Spending Behavior’, *Seminar Nasional Manajemen 3 Dan Call for Papers 2018*, 23, 2018, pp. 455–65

Ihsanny, Muhamad Luthfi, Siti Aulia Adawiyah, Fajra Arfitsa, and Muhammad Munajat Riyadhi, ‘Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), pp. 466–470

Indonesia, Bank, ‘Elektronifikasi’, *Bank Indonesia*

Indonesia, Bank, *Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan*, 2023

Kussujaniatun, Sri, Sujatmika, and Dwi Hari Laksana, *Digitalisasi Layanan Keuangan Pada Lembaga Jasa Keuangan Mikro*, Zahir Publishing (Zahir Publishing, 2022)

Kusumar, Felicya, and Anastasia Sri Mendari, ‘Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen’, *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, 19.1 (2021), pp. 69–76

Luckyta, Rosya, Aji Kusuma, Dedi Mulyadi, Santi Pertiwi, Hari Sandi, Universitas Buana, and others, ‘Financial Behavior Of Housewife In Citra Kebun Mas Housing Pengaruh Fintech Payment , Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Ibu Rumah Tangga Di Perumahan Citra Kebun Mas’, 4.5 (2023), pp. 5717–26

Lusardi, Annamaria, and Olivia Mitchell, *Financial Literacy around the World: An Overview* (June 2011)

Muang, Muh. Shadri Kahar, Edi Indra Setiawan, and Rikal Fajar Masati, ‘Customer Loyalty: Improve Customer Relationship Management That Impact The Customer Satisfaction’, *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law*, 5.1 (2021), pp. 47–58

Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, Yanti Rosalinah, Agus Priadi, Ibnu Subroto, Retno Rahayuningsih, Rina Lestari, and others, *Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS, Media Sains Indonesia : Bandung* (Cv. Media sains indonesia, 2021)

Octa, Indraswari, Nur Audia, and Wahyu Dwi Warsitasari, ‘Pengaruh Pengetahuan , Sikap Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Tulungagung’, 2.3 (2023), pp. 385–401

Palopo, BPS Kota, ‘Palopo Dalam Angka 2024’, 2024

PalopoKota, ‘Sejarah Singkat Terbentuknya Kota Palopo’

Priyatno, Duwi, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*, 2013

Priyatno, Duwi, *SPSS 22: Mengelola Data Terpraktis*, ed. by Th.Arie Prabawati

(Andi Offset, 2014)

Purwanto, Hadi, Delfi Yandri, and Maulana Prawira Yoga, 'Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat', *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11.1 (2022), pp. 80–91

Purwati, Titik, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani, and Alfiana, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi', *Edunomika*, 07.02 (2023), pp. 1–10

Puspita, Gilang, and Isnalita Isnalita, 'Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi', *Owner*, 3.2 (2019), p. 117

Putri, Namira Maulida Eka, and Sonja Andarini, 'Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later', *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21.1 (2022), p. 60

Roseno, Hasan, and Kumba Digdowiseiso, 'Pengaruh Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, Dan Persepsi Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kecamatan Cipayung Kota Madya Depok', *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6.2 (2023), pp. 2567–2575

Sadalia, Isfenti, and Novi Andrani Butar-Butar, *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementas* (Pustaka Bangsa Press, 2016)

Sampoerno, Alfrin Erman, and Nadia Asandimitra Haryono, 'Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial Kota Surabaya', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.3 (2021), pp. 1002–14

Sari, Annita, Dahlan, Ralph August Nicodemus Tuhumury, Yudi Prayitno, Willem Hendry Siegers, Supiyanto, and others, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (CV.Angkasa Pelangi, 2023)

Sari, Dwi Puspita, and Qahfi Romula Siregar, 'Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3.2 (2022), pp. 99–109

Sarjana, Naja, 'Mengenal E-Wallet, Manfaat, Dan Cara Kerjanya', *DetikFinance*, 2023

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017)

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019)

Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (PT. Pustaka Baru, 2024)

Talenta, Azzahra, 'Pengaruh Financial Technology Paymet , Financial Atitude, Financial Knowledge Terhadap Financial Management Bihavior Bagi Mahasiswa Di Yogyakarta', 33.1 (2022), pp. 1–12

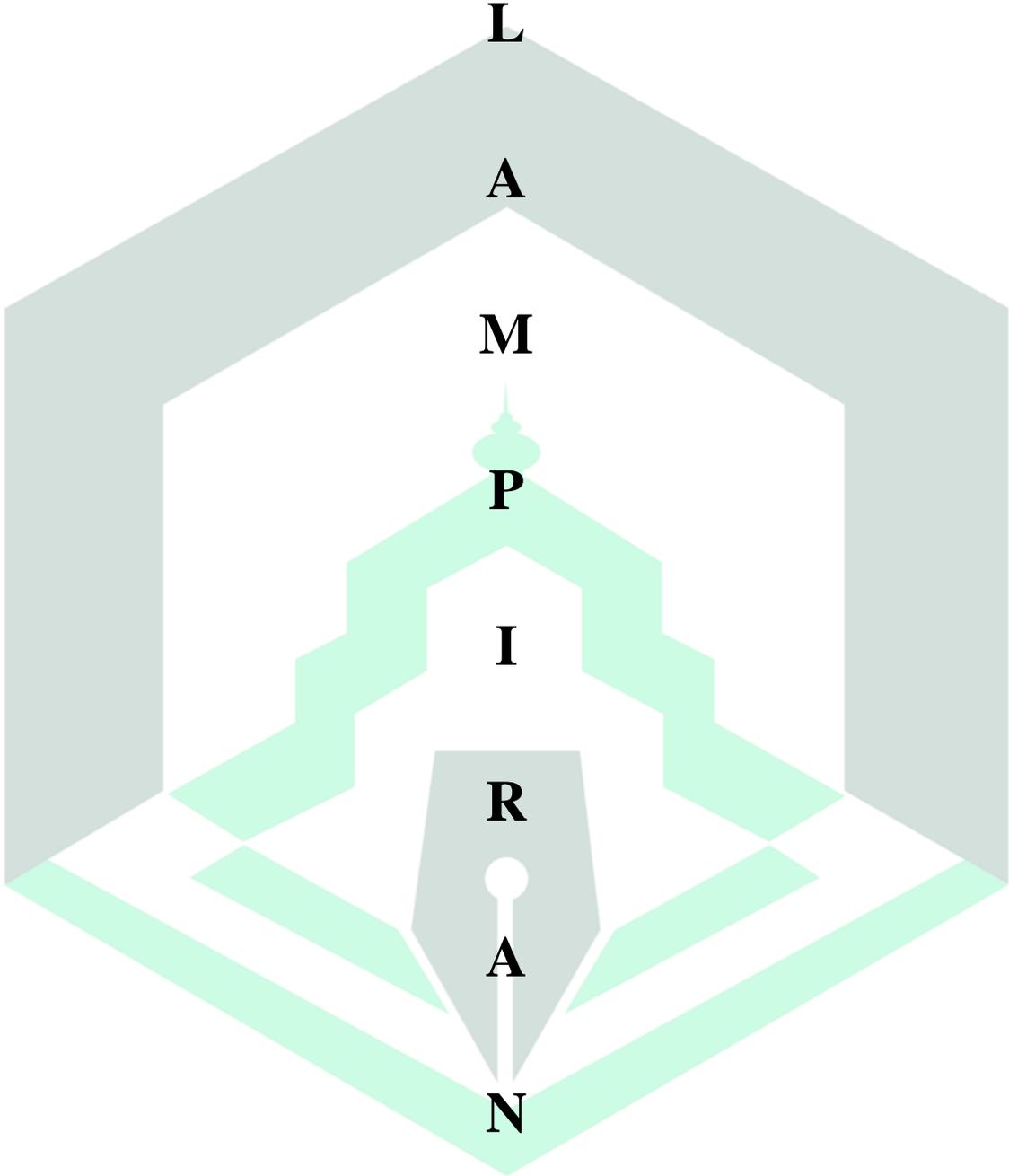
Triani, Atikah, and Rahma Wahdiniwaty, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.1 (2020), pp. 1689–99

Umar, Husein, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran, II* (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016)

Umar, Husein, *Motode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (PT.Raja Grafindo Persada, 2014)

Winarto, Wahid Wachyu Adi, 'Peran Fintech Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3.1 (2020), pp. 61–73





KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT* DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KOTA PALOPO

Oleh:

Nama : Roslinawati

Nim :2004030157

Kepada Yth Responden

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Perkenalkan nama saya Roslinawati mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang sedang melakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir karya ilmiah (skripsi) dengan judul “**Pengaruh *Financial Technology Payment* dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pegawai Negeri Sipil Di Kota Palopo**”

Sehubungan dengan ini, saya mohon dengan hormat atas kesediaannya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Partisipasi anda sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria responden pada penelitian ini yaitu:

- a. Pegawai negeri sipil (PNS) yang bertempat tinggal dikota palopo
- b. Menggunakan *fintech payment* seperti Dana, OVO, Gopay, Shopeepay, dan LinkAja.

Saya ucapkan terima kasih atas kesedian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini .

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Bawarakatu

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isi data diri sesuai dengan identitas responden
2. Pilih dari salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat anda sebagai responden dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia dengan keterangan bobot atau skor sebagai berikut:

Sangat setuju	= 4
Setuju	= 3
Tidak setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1

B. Identitas Responden

Nama:

Jenis Kelamin :

- Pria
- Wanita

Umur :

- ≤20 Tahun
- 21-30 Tahun
- 31-40 Tahun
- ≥41 Tahun

C. Daftar Pertanyaan

VARIABEL	PERTANYAAN	PENILAIAN			
		1	2	3	4
<i>Financial Technology Payment</i> (X1)	Pesepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use)				
	Saya paham tentang <i>fintech payment</i> (Dana, OVO, Gopay, Shopeepay, LinkAja, dan lain-lain)				
	<i>Fintech payment</i> sangat mudah untuk dioperasikan				
	Saya percaya dengan keandalan <i>fintech payment</i> membantu saya secara efektif dalam transaksi pembayaran				
	Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness)				
	saya merasakan manfaat dari penggunaan <i>fintech payment</i> karena sangat memudahkan dalam transaksi				
	<i>Fintech payment</i> memudahkan saya dalam membayar tagihan tepat waktu				
	Aplikasi <i>fintech payment</i> dapat digunakan kapan saja dan dimana saja				
	Persepsi Kredibilitas (Perceived Credibility)				
	Saya percaya aplikasi <i>fintech payment</i> dapat menjaga privasi informasi saya dengan baik				
	Saya percaya <i>fintech payment</i> aman untuk digunakan				
	Intensitas Perilaku (Behavior Intentions)				
	Saya sering menggunakan pembayaran digital untuk transaksi sehari-hari				
	Pengetahuan Keuangan (X2)	Pengetahuan dasar tentang keuangan,			
Saya paham tentang dasar keuangan secara umum					
Dengan memiliki pengetahuan keuangan					

	yang memadai saya akan dapat terhindar dari segala penipuan uang				
	Pengetahuan kredit,				
	Saya mengetahui tentang dasar kredit				
	Saya mengetahui resiko dan keuntungan kredit untuk masa depan keuangan.				
	Pengetahuan tabungan dan investasi				
	Saya memiliki tabungan dan investasi				
	Saya mengetahui pentingnya menabung dan investasi untuk pengambilan keputusan keuangan dimasa depan				
	Pengetahuan Manajemen resiko				
	Saya memperhatikan dengan baik hal-hal mengenai keuangan saya secara pribadi.				
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Konsumsi (Consumption)				
	Saya mengutamakan membeli barang atau jasa sesuai kebutuhan yang paling utama				
	Saya menetapkan anggaran belanja sebelum melakukan pembelian				
	Saya selalu membandingkan harga saat membeli barang dan jasa				
	Manajemen arus kas (Cash-flow funding)				
	Saya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran				
	Saya mengatur keuangan saya agar tidak lebih besar dari pemasukan				
	Saya memiliki pencatatan pemasukan dan pengeluaran saya pada aplikasi sistem pembayaran digital				
	Tabungan dan investasi (Savings and investmen(),				
	Saya selalu menyimpan sebagian penghasilan untuk pengeluaran tak terduga				
	Saya memikirkan dan merencanakan investasi dimasa depan				
	manajemen kredit (Credit management)				
	Saya membayar tagihan bulanan atau tahunan tepat waktu dengan menggunakan aplikasi finyech payment				
	Saya senantiasa mempertimbangkan resiko sebelum mengambil keputusan pinjaman				

TAMBULASI JAWABAN RESPONDEN

Financial Tecnology Payment(X1)									Total
4	4	3	3	4	4	3	3	3	31
4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
4	4	4	3	3	4	3	4	3	32
3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
4	3	4	4	3	3	4	4	4	33
3	4	4	4	3	4	3	4	4	33
4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
4	3	4	3	4	4	4	3	4	33
4	3	4	4	4	3	4	3	4	33
3	4	4	4	3	4	4	3	4	33
3	3	4	4	4	4	3	3	3	31
4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
4	3	2	3	3	4	2	4	2	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	3	4	2	2	4	1	26
4	3	3	1	4	4	2	3	3	27
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	3	2	1	4	3	4	3	4	28
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	2	4	4	3	1	4	4	30
4	3	1	3	3	3	2	4	1	24
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	1	4	3	2	3	1	24
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	3	2	4	4	3	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	2	4	4	2	4	3	4	3	29
3	2	3	4	3	4	3	3	4	29
3	4	3	4	3	4	3	4	4	32
4	4	3	4	2	4	3	4	3	31
4	4	3	3	4	4	4	3	3	32
4	3	3	3	4	3	3	3	4	30
3	3	4	4	3	4	3	3	4	31

2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	3	4	3	3	4	3	3	4	31
4	3	4	4	4	3	3	3	4	32
3	4	4	4	4	4	3	3	3	32
3	4	4	4	4	4	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	3	3	3	4	4	4	2	2	29
4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	3	3	3	3	4	32
4	3	4	3	3	3	4	4	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35

Pengetahuan Keuangan (X2)							Total
3	4	3	4	3	4	3	24
4	3	4	4	3	3	4	25
4	3	3	4	3	4	4	25
4	3	4	4	4	3	4	26
4	3	4	4	4	3	4	26
4	3	3	4	4	3	3	24
4	4	4	3	4	4	4	27
4	3	4	3	4	3	4	25
4	3	4	4	4	3	4	26
4	3	4	3	4	4	4	26
4	3	4	4	4	3	4	26
4	3	4	4	4	3	4	26
3	3	3	3	3	4	3	22
4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	3	27
3	4	4	4	3	4	4	26
4	4	3	4	3	4	4	26
4	4	3	3	3	4	4	25
4	3	4	4	4	4	3	26
4	4	4	4	3	4	4	27
4	3	2	1	1	4	3	18
4	3	4	4	3	4	4	26
4	3	4	2	4	3	4	24
4	2	4	4	2	4	3	23
4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	3	2	3	3	3	21
4	4	4	3	3	4	4	26

4	3	2	4	4	3	3	23
3	1	4	2	2	4	1	17
4	4	4	4	3	4	4	27
3	2	3	4	2	4	4	22
4	4	4	4	4	3	4	27
3	4	3	3	2	4	3	22
4	4	3	3	3	4	4	25
3	4	3	4	2	4	2	22
3	3	4	2	4	2	4	22
3	4	4	2	3	4	2	22
4	3	2	4	2	3	4	22
4	3	2	4	2	3	4	22
3	4	2	4	4	2	3	22
3	4	3	4	2	4	2	22
4	3	4	3	2	4	2	22
3	4	2	4	4	3	4	24
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	3	3	4	3	24
4	3	3	4	4	3	2	23
4	4	3	4	4	3	4	26
4	3	4	3	3	4	4	25
4	3	3	4	4	4	4	26
3	4	3	3	3	4	3	23
3	4	4	4	4	3	3	25
3	4	3	3	3	3	4	23
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	3	3	4	4	26
4	4	4	4	4	3	3	26
4	3	4	4	4	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	4	4	4	4	27
4	3	4	4	3	4	4	26
4	4	4	4	4	3	3	26
4	3	3	4	3	4	4	25
4	4	4	4	3	4	4	27
4	3	3	3	3	2	3	21
4	4	3	3	4	4	4	26
4	3	4	3	4	4	3	25
3	4	3	3	4	1	2	20
4	3	3	3	4	3	3	23
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	3	4	3	4	24
4	4	4	4	4	4	3	27

3	3	3	4	4	4	4	25
3	3	3	3	4	4	3	23
3	3	2	3	3	4	3	21
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	3	4	4	27
3	3	2	3	3	3	2	19
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	1	19
2	3	3	1	3	3	3	18
2	2	2	3	2	3	3	17
3	4	3	3	3	4	4	24
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	2	20
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	3	3	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
3	2	2	3	3	1	1	15
3	4	4	4	4	4	3	26

Perilaku Manajemen Keuangan(Y)									TOTAL
4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
4	3	3	4	4	3	3	3	3	34
4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
4	4	4	3	3	4	4	3	3	36
3	3	4	2	3	2	4	3	2	29

4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	4	4	2	3	2	4	1	2	3	27
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	3	3	2	4	1	1	2	3	3	26
3	3	4	2	4	1	1	4	2	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	34
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
1	4	4	2	1	3	4	2	4	4	29
2	4	2	3	4	3	4	2	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
2	3	4	4	2	3	1	4	4	3	30
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
1	3	3	2	4	3	1	3	4	2	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	2	1	4	2	3	4	4	2	29
4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	31
3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	32
4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	32
2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	33
4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	33
4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	33
3	4	3	2	1	2	2	3	4	2	26
4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	1	4	4	2	3	3	1	4	29
4	4	4	3	2	3	3	4	2	1	30
4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	34
4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	35
4	4	3	2	3	4	1	3	4	4	32
4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	33
3	2	3	3	3	1	4	2	4	4	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35
4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35

	Sig. (2-tailed)	.351		.002	.020	.403	.000	.255	.035	.023	.212	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.3	Pearson Correlation	.218*	.308*	1	.216*	.157	.370*	.319*	.245*	.380*	.208*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.031	.002		.033	.123	.000	.001	.015	.000	.040	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.4	Pearson Correlation	.292*	.234*	.216*	1	.303*	.534*	.359*	.383*	.170	.395*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.003	.020	.033		.002	.000	.000	.000	.094	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.5	Pearson Correlation	.310*	.085	.157	.303*	1	.255*	.346*	.292*	.105	.141	.516**
	Sig. (2-tailed)	.002	.403	.123	.002		.011	.000	.003	.302	.166	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.6	Pearson Correlation	.241*	.350*	.370*	.534*	.255*	1	.348*	.402*	.451*	.332*	.751**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.000	.011		.000	.000	.000	.001	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.7	Pearson Correlation	.233*	.116	.319*	.359*	.346*	.348*	1	.069	.220*	.347*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.021	.255	.001	.000	.000	.000		.500	.030	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.8	Pearson Correlation	.367*	.213*	.245*	.383*	.292*	.402*	.069	1	.237*	.140	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.015	.000	.003	.000	.500		.019	.169	.000

	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.9	Pearson Correlation	.119	.229*	.380*	.170	.105	.451*	.220*	.237*	1	.352*	.566**
	Sig. (2-tailed)	.244	.023	.000	.094	.302	.000	.030	.019		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.10	Pearson Correlation	.309*	.127	.208*	.395*	.141	.332*	.347*	.140	.352*	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.002	.212	.040	.000	.166	.001	.000	.169	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL	Pearson Correlation	.531*	.439*	.579*	.682*	.516*	.751*	.607*	.559*	.566*	.575*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Variabel *Financial Technology Payment*(X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.826	9

Variabel Pengetahuan Keuangan X2)

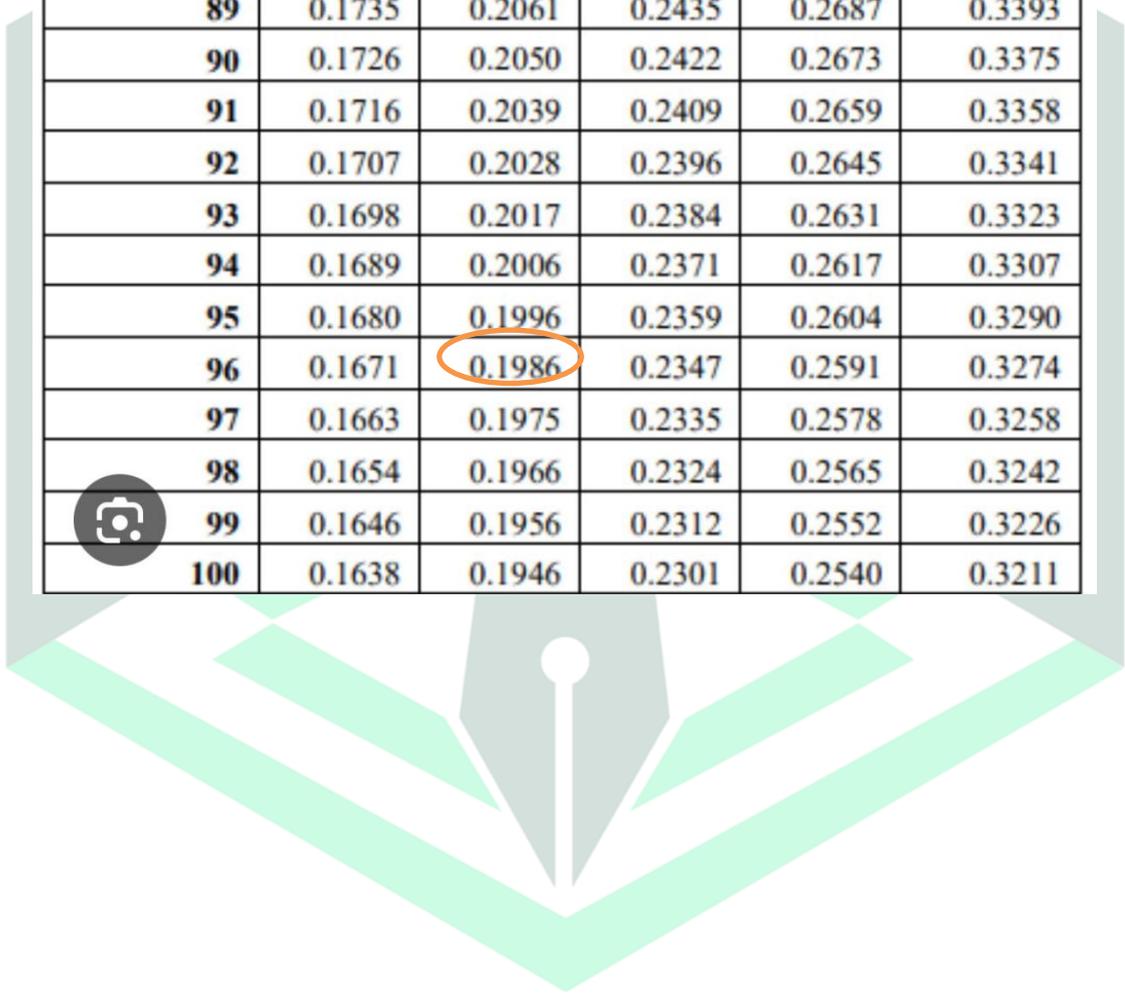
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.730	7

Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.786	10

TABEL DISTRIBUSI R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



TABEL DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925
114	0,676648	1,289022	1,658330	1,980992	2,359504	2,619645	3,163265
115	0,676629	1,288957	1,658212	1,980808	2,359212	2,619258	3,162616
116	0,676611	1,288892	1,658096	1,980626	2,358924	2,618878	3,161979
117	0,676592	1,288829	1,657982	1,980448	2,358642	2,618504	3,161353
118	0,676575	1,288767	1,657870	1,980272	2,358365	2,618137	3,160738
119	0,676557	1,288706	1,657759	1,980100	2,358093	2,617776	3,160133
120	0,676540	1,288646	1,657651	1,979930	2,357825	2,617421	3,159539

TABEL DISTRIBUSI F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

HASIL CEK TURNITIN

Pengaruh Financial Technology Payment dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kota Palopo.docx

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	palopokota.go.id Internet Source	1%
6	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
8	Stefani Toker, Mohammad Amin Lasaiba, Ferdinand Salomo Leuwol. "The Influence of Driving Factors for the Opening of	1%

LEMBAR VERIVIKASI SKRIPSI

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :-

Hal : Skripsi a.n. Roslinawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Roslinawati

NIM : 2004030157

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology Payment* dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kota Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut:

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi

1. Akbar Sabani, S.El., M.E.

tanggal :

2. Nining Angraini

tanggal :


(.....)


(.....)

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.07501P/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
- Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
- Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ROSLINAWATI
Jenis Kelamin : P
Alamat : Dsn. Tobaka, Kec. Bajo Barat, Kab. Luwu
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 2004030157

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : Pegawai Negeri Sipil Kota Palopo
Lamanya Penelitian : 9 Agustus 2024 s.d. 9 November 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 9 Agustus 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

- Wali Kota Palopo;
- Dandim 1403 SWG;
- Kapotes Palopo;
- Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
- Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
- Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



DOKUMENTASI



Penyerahan kuesioner di Dinas Peanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (13 Agustus 2024)



Penyerahan kuesioner di SMP Negeri 5 Palopo (20 Agustus 2024)

RIWAYAT HIDUP



Roslinawati, lahir di Sabah Malaysia 20 Mei 2002. Penulis merupakan anak keempat dari pasangan bapak Jumain dan ibu Jumini . saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Kadong-kadong, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 598 Kadong-kadong pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Bajo dan menjadi alumni pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Luwu dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan sebagai Mahasiwa di Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan mengambil jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama berkuliah penulis aktif di organisasi internal kampus yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (HMPS-MBS) selama dua periode yakni periode 2022-2023 dan 2023-2024.

Contact Person Gmail: Rosjumini@gmail.com

